

SKRIPSI

**KOMPARASI PENERAPAN GAP DAN PENDAPATAN
USAHA TANI PADI ORGANIK DAN ANORGANIK DI DESA
SUMBER SUKO KECAMATAN BELITANG KABUPATEN
OKU TIMUR**

***COMPARISON OF GAP APPLICATIONS AND INCOME OF
ORGANIC AND INORGANIC RICE FARMING IN SUMBER
SUKO VILLAGE BELITANG DISTRICT OKU TIMUR
REGENCY***



Mella
05011282126099

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

MELLA, Comparison of GAP Application and Income of Organic and Inorganic Rice Farming in Sumber Suko Village, Belitang District, OKU Timur Regency (Supervised by **DESI ARYANI**).

Good Agricultural Practices (GAP) is the application of an agricultural cultivation system that prioritizes environmentally friendly agricultural practices, resource efficiency, and alternative methods to increase production yields while maintaining the quality of agricultural products and consumer health. This study aims to 1) Analyze the implementation of GAP indicators in the activities of organic and inorganic rice farming in Sumber Suko Village. 2) Compare and analyze the differences in income between organic rice farming and inorganic rice farming in Sumber Suko Village. The research was conducted in Sumber Suko Village, Belitang District, East OKU Regency in November 2024. The research method used was a survey method and sampling using a disproportionate stratified random sampling technique. The results of the study indicate that the implementation of GAP in organic and inorganic rice farming in Sumber Suko Village falls into the high category, with an implementation percentage of 96.43% for organic rice farming and 89.91% for inorganic rice farming. There is a significant difference in income between organic rice farming and inorganic rice farming in Sumber Suko Village, with organic rice farming yielding higher income. The average income of organic rice farming is IDR 22,574,889/Ha/Mt, and the average income of inorganic rice farmers is IDR 16,904,782/Ha/Mt with a difference of IDR 5,670,107/Ha/Mt.

Keywords: comparison, GAP, income, inorganic, organic, rice farming.

RINGKASAN

MELLA, Komparasi Penerapan GAP dan Pendapatan Usahatani Padi Organik dan Anorganik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur (Dibimbing oleh **DESI ARYANI**).

Good Agricultural Practices (GAP) merupakan penerapan sistem budidaya pertanian yang mengutamakan praktik pertanian yang ramah lingkungan, efisiensi sumber daya, dan alternatif peningkatan hasil produksi dengan tetap menjaga kualitas produk pertanian dan kesehatan konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis penerapan indikator GAP pada pelaksanaan kegiatan usahatani padi organik dan anorganik di Desa Sumber Suko. 2) Membandingkan dan menganalisis perbedaan pendapatan antara usahatani padi organik dengan usahatani padi anorganik di Desa Sumber Suko. Penelitian dilakukan di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur bulan November 2024. Metode penelitian adalah metode survei dan metode penarikan contoh menggunakan metode acak berlapis tak berimbang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan GAP usahatani padi organik dan anorganik di Desa Sumber Suko berada pada kategori tinggi dengan persentase penerapan 96,43% untuk usahatani padi organik dan 89,91% untuk usahatani padi anorganik. Terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara usahatani padi organik dengan usahatani padi anorganik di Desa Sumber Suko dengan pendapatan usahatani padi organik lebih tinggi. Rata-rata pendapatan usahatani padi organik sebesar Rp22.574.889/Ha/Mt, dan rata-rata pendapatan petani padi anorganik sebesar Rp 16.904.782/Ha/Mt dengan selisih sebesar Rp5.670.107/Ha/Mt.

Kata Kunci: anorganik, GAP, pendapatan, perbandingan, usahatani padi, organik

SKRIPSI
KOMPARASI PENERAPAN GAP DAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI ORGANIK DAN ANORGANIK DI DESA
SUMBER SUKO KECAMATAN BELITANG KABUPATEN
OKU TIMUR

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Mella
05011282126099

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

LEMBAR PENGESAHAN

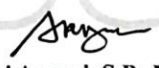
**KOMPARASI PENERAPAN GAP DAN PENDAPATAN
USAHA TANI PADI ORGANIK DAN ANORGANIK DI DESA
SUMBER SUKO KECAMATAN BELITANG KABUPATEN
OKU TIMUR**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Mella
05011282126099

Indralaya, April 2025
Pembimbing


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 1981122220031220001

Mengetahui,


Dekan Fakultas Pertanian Unsri

Prof. Dr. Ar. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Komparasi Penerapan GAP dan Pendapatan Usahatani Padi Organik dan Anorganik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur" oleh Mella telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Maret 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001 | Ketua | () |
| 2. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP 197802102008122001 | Penguji | () |
| 3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001 | Pembimbing | () |

Indralaya, April 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mella

NIM : 05011282126099

Judul : Komparasi Penerapan GAP dan Pendapatan Usahatani Padi Organik dan Anorganik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini penulis perbuat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun



Indaralaya, April 2025

Mella

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Mella dilahirkan pada tanggal 27 Juli 2002 di Nagari Sabu. Penulis merupakan anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Amardi dan Ibu Mardianis. Kakak pertama Bernama Novel Arista, kakak kedua bernama Saipul Amri, dan kakak ketiga bernama Rika . Alamat rumah penulis berada di Jorong Subarang, Nagari Sabu, Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.

Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Al-Hidayah. Lalu menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 35 Sabu pada tahun 2015. Selanjutnya menyelesaikan sekolah menengah pertama di SMP 3 Batipuh tahun 2018. Penulis telah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah tingkat atas di SMA 1 Batipuh pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur masuk Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Penulis aktif mengikuti organisasi kedaerahan yaitu PERMATO masa jabatan 2022/2023. Penulis memiliki cita-cita sebagai seorang wanita karir yang mengelola bisnisnya sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Komparasi Penerapan GAP dan Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Organik dan Anorganik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur”. Pada saat pembuatan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan dukungan, bantuan, doa, serta saran yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, yang senantiasa menganugerahkan kesabaran dan kemudahan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. Ir. A Muslim, M. Agr. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si. Selaku ketua jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Terimakasih yang mendalam, serta salam cinta untuk almarhum ayahanda tercinta Bapak Amardi serta Mak tersayang Ibu Mardianis yang selalu menjadi *support sistem* utama penulis. Terimakasih mak selalu memberikan cinta, dukungan, dan kekuatan pada penulis sehingga bisa sampai ke tahapan sekarang ini.
4. Terimakasih dan salam cinta untuk kakak-kakak penulis beserta istri yang selalu membantu mak dalam mengurus penulis selama masa perkuliahan ini.
5. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M. Si. Selaku dosen pembimbing akademi yang telah memberikan bimbingan dan arahan mulai dari awal pembuatan skripsi sampai penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kalau bukan karena bimbingan dan arahan dari beliau penulis tidak akan sampai pada tahap ini.
6. Kepada Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah seminar proposal dan dosen penguji penulis, selaku ketua penguji, penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan arahan dalam penyempurnaan skripsi ini dan terimakasih banyak atas waktu yang telah diluangkan.

7. Kepada Bapak M. Andri Zuliansyah, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah seminar hasil penulis, penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan arahan dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian terkhusus kepada dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis dari awal sampai dengan berakhirnya perkuliahan.
9. Kepada seluruh staff admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah senantiasa membantu penulis dalam administrasi kelengkapan berkas-berkas selama perkuliahan sampai skripsi.
10. Selanjutnya terimakasih kepada sahabat penulis Afifah dan Sandiya yang menjadi tempat bertukar pikiran, kepada teman satu bimbingan Putri Pingki yang selalu saling menyemangati, untuk teman satu kosan Ketrin dan Kak Dhita yang selalu menjadi tempat berbagi dan menjadi keluarga selama di perantauan, untuk semua teman-teman kuliah yang selalu menjadi tempat berbagi suka cita.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan tulisan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini menambah wawasan dan berguna bagi kita semua .

Indralaya, April 2025

Mella

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Konsep Padi	7
2.1.2. Budidaya Tanaman Padi	7
2.1.3. Konsep Usahatani Padi	13
2.1.4. Konsep GAP	16
2.1.5. Konsep Biaya Produksi Usahatani	23
2.1.6. Konsep Penerimaan Usahatani	24
2.1.7. Konsep Pendapatan Usahatani	25
2.2. Model Pendekatan	26
2.3. Hipotesis	27
2.4. Batasan Operasional	28
BAB 3. METODE PENELITIAN	30
3.1. Tempat dan Waktu	30
3.2. Metode Penelitian	30
3.3. Metode Penarikan Contoh	30
3.4. Metode Pengumpulan Data	31
3.5. Metode Pengolahan Data	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Keadaan Umum Daerah	42

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah	42
4.1.2. Kondisi Sistem Pemerintahan Desa	42
4.1.3. Jumlah Penduduk	43
4.1.4. Sarana dan Prasarana	43
4.2. Karakteristik Responden	44
4.2.1. Usia Responden	45
4.2.2. Tingkat Pendidikan	46
4.2.3. Luas Lahan Garapan	46
4.3. Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> pada Usahatani Padi Organik di Desa Sumber Suko	47
4.3.1. Pengolahan Lahan	60
4.3.2. Benih	63
4.3.3. Sarana dan Prasarana (Usatahani Padi Organik)	65
4.3.4. Penyemaian	67
4.3.5. Penanaman	69
4.3.6. Pengairan	72
4.3.7. Pemupukan	74
4.3.8. Perlindungan dan Pemeliharaan	77
4.3.9. Alat dan Mesin Pertanian (Usahatani Padi Anorganik)	80
4.3.10. Panen dan Pasca Panen	80
4.4. Analisis Perbedaan Pendapatan Usahatani Padi Organik dengan Usahatani Padi Anorganik Desa Sumber Suko	83
4.4.1. Perbandingan Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Organik dan Anorganik di Desa Sumber Suko	83
4.4.2. Perbandingan Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Organik dan Anorganik di Desa Sumber Suko	85
4.4.3. Perbandingan Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Padi Organik dan Anorganik di Desa Sumber Suko	86
4.4.4. Perbandingan Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Organik dan Anorganik di Desa Sumber Suko	87

	Halaman
4.4.5. Perbandingan Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Organik dan Anorganik di Desa Sumber Suko	89
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	93
5.1. Kesimpulan	93
5.2. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Tingkat Produksi Padi Sumatera Selatan	3
Tabel 2.1. Indikator Penerapan GAP Usahatani Padi Organik	16
Tabel 2.2. Indikator Penerapan GAP Usahatani Padi Anorganik	19
Tabel 3.1. Jumlah Sampel Petani Padi Organik dan Anorganik di Desa Sumber Suko	30
Tabel 3.2. Penerapan GAP Usahatani Padi Organik di Desa Sumber Suko	32
Tabel 3.3. Penerapan GAP Usahatani Padi Anorganik di Desa Sumber Suko	35
Tabel 3.4. Rentang Skor Penerapan GAP oleh Petani di Desa Sumber Suko	39
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk	43
Tabel 4.2. Kategori Responden	44
Tabel 4.3. Usia Responden	45
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Responden Petani Padi Organik dan Petani Padi Anorganik Desa Sumber Suko	46
Tabel 4.5. Penerapan GAP dalam Pelaksanaan Usahatani Padi Organik dan Anorganik di Desa Sumber Suko	47
Tabel 4.6. Tingkat Penerapan GAP Usahatani Padi Organik di Desa Sumber Suko	58
Tabel 4.7. Tingkat Penerapan GAP Usahatani Padi Anorganik di Desa Sumber Suko	59
Tabel 4.8. Tingkat Penerapan GAP Indikator Pengolahan Lahan Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko	61
Tabel 4.9. Tingkat Penerapan GAP Indikator Pengolahan Lahan Usahatani Padi Anorganik Desa Sumber Suko	62
Tabel 4.10. Tingkat Penerapan GAP Indikator Benih Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko	63
Tabel 4.11. Tingkat Penerapan GAP Indikator Benih Usahatani Padi Anorganik Desa Sumber Suko	65
Tabel 4.12. Tingkat Penerapan GAP Indikator Sarana dan Prasarana Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko	66
Tabel 4.13. Tingkat Penerapan GAP Indikator Penyemaian Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko	67

	Halaman
Tabel 4.14. Tingkat Penerapan GAP Indikator Penyemaian Usahatani Padi Anorganik Desa Sumber Suko	68
Tabel 4.15. Tingkat Penerapan GAP Indikator Penanaman Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko	69
Tabel 4.16. Tingkat Penerapan GAP Indikator Penanaman Usahatani Padi Anorganik Desa Sumber Suko	71
Tabel 4.17. Tingkat Penerapan GAP Indikator Pengairan Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko	72
Tabel 4.18. Tingkat Penerapan GAP Indikator Pengairan Usahatani Padi Anorganik Desa Sumber Suko	73
Tabel 4.19. Tingkat Penerapan GAP Indikator Pemupukan Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko	74
Tabel 4.20. Tingkat Penerapan GAP Indikator Pemupukan Usahatani Padi Anorganik Desa Sumber Suko	75
Tabel 4.21. Tingkat Penerapan GAP Indikator Perlindungan dan Pemeliharaan Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko ...	77
Tabel 4.22. Tingkat Penerapan GAP Indikator Perlindungan dan Pemeliharaan Usahatani Padi Anorganik Desa Sumber Suko	79
Tabel 4.23. Tingkat Penerapan GAP Indikator Alat dan Mesin Pertanian Usahatani Padi Anorganik Desa Sumber Suko	80
Tabel 4.24. Tingkat Penerapan GAP Indikator Panen dan Pasca Panen Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko	81
Tabel 4.25. Tingkat Penerapan GAP Indikator Panen dan Pasca Panen Usahatani Padi Anorganik Desa Sumber Suko	82
Tabel 4.26. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Organik dan Anorganik di Desa Sumber Suko	83
Tabel 4.27. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Organik dan Anorganik di Desa Sumber Suko	85
Tabel 4.28. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Padi Organik dan Anorganik di Desa Sumber Suko	87
Tabel 4.29. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Organik dan Anorganik di Desa Sumber Suko	88
Tabel 4.30. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Organik dan Anorganik di Desa Sumber Suko	89

	Halaman
Tabel 4.31. Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS	90
Tabel 4.32. Hasil Uji Homogenitas Menggunakan SPSS	90
Tabel 4.33. Hasil Uji Mann-Whitney U Menggunakan SPSS	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten OKU Timur	99
Lampiran 2. Peta Desa sumber Suko Kecamatan Belitang	100
Lampiran 3. Identitas Responden Petani Padi Organik	101
Lampiran 4. Identitas Responden Petani Padi Anorganik	102
Lampiran 5. Perhitungan Penerapan GAP Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko.....	103
Lampiran 7. Persentase Penerapan GAP Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko.....	105
Lampiran 8. Perhitungan Penerapan GAP Usahatani Padi Anorganik Desa Sumber Suko.....	106
Lampiran 10. Persentase Penerapan GAP Usahatani Padi Anorganik Desa Sumber Suko	108
Lampiran 11. Uraian Biaya Pupuk Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko	109
Lampiran 12. Uraian Biaya Bio Pestisida Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko	110
Lampiran 13. Uraian Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko	111
Lampiran 14. Uraian Biaya Benih Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko	112
Lampiran 15. Total Biaya Variabel Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko	113
Lampiran 16. Total Biaya Tetap Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko	114
Lampiran 17. Total Biaya Produksi Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko.....	115
Lampiran 18. Total Penerimaan Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko	116
Lampiran 19. Total Pendapatan Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko.....	117
Lampiran 20. Uraian Biaya Pupuk Usahatani Padi Anorganik Desa Sumber Suko.....	118
Lampiran 21. Uraian Biaya Pestisida Usahatani Padi Anorganik Desa Sumber Suko.....	119

	Halaman
Lampiran 22. Uraian Biaya Tenaga Kerja Padi Anorganik Desa Sumber Suko	120
Lampiran 23. Uraian Biaya Benih Usahatani Padi Anorganik Desa Sumber Suko	121
Lampiran 24. Total Biaya Variabel Usahatani Padi Anorganik Desa Sumber Suko	122
Lampiran 25. Total Biaya Tetap Usahatani Padi Anorganik Desa Sumber Suko	123
Lampiran 26. Total Biaya Produksi Usahatani Padi Anorganik Desa Sumber Suko	124
Lampiran 27. Total Penerimaan Usahatani Padi Anorganik Desa Sumber Suko	125
Lampiran 28. Total Pendapatan Usahatani Padi Anorganik Desa Sumber Suko	126
Lampiran 29. Uji Normalitas	127
Lampiran 30. Uji Homogenitas	128
Lampiran 31. Uji Mann-Whitney U (<i>Independent T test</i> Non Prametrik) Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Organik dan Anorganik Desa Sumber Suko.....	129
Lampiran 32. Dokumentasi Kunjungan dan Wawancara Bersama Kepala Desa Sumber Suko	130
Lampiran 33. Dokumentasi Kunjungan dan Wawancara Bersama Kepala Gapoktan Padi Organik Desa Sumber Suko	131
Lampiran 34. Dokumentasi Wawancara Bersama Petani Padi Organik Desa Sumber Suko	132
Lampiran 3.5. Dokumentasi Wawancara Bersama Petani Padi Anorganik Desa Sumber Suko	133
Lampiran 3.6. Dokumentasi Sertifikat Padi Organik Desa Sumber Suko ..	134

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia, secara tradisional bergantung kepada pertanian. Dalam perkembangannya sektor pertanian memerlukan pembangunan guna mencapai tahap pertumbuhan yang signifikan (Subakti dan Kurniawan, 2015). Salah satu komoditas utama dalam sektor pertanian adalah beras yang menjadi sumber pangan utama penduduk Indonesia. Seiring bertambahnya tahun peningkatan kebutuhan akan beras juga akan meningkat selaras dengan peningkatan jumlah penduduk.

Dalam rangka memenuhi peningkatan kebutuhan akan beras di Indonesia pemerintah telah melakukan berbagai macam program peningkatan produksi pangan, salah satunya adalah program intensifikasi usaha tani. Program intensifikasi usaha tani adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan, terutama beras, melalui panca usaha tani yang mencakup penyediaan pupuk yang cukup serta pengendalian hama terpadu, termasuk penggunaan pupuk kimia untuk memenuhi kebutuhan unsur hara dan pestisida kimia untuk mengendalikan hama serta penyakit tanaman (Yekti dan Suryaningsih, 2021).

Pelaksanaan program ini memberikan hasil berupa peningkatan hasil produksi padi dan pendapatan petani, namun memberikan dampak negatif berupa ketergantungan petani akan penggunaan produk kimia dalam pelaksanaan kegiatan usahatani. Peningkatan penggunaan bahan kimia akan menimbulkan dampak berupa meningkatnya residu bahan kimia pada produksi beras yang dapat mempengaruhi keamanan pangan. Dalam beberapa tahun terakhir, adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya suatu sistem pertanian yang berlandaskan keberlanjutan lingkungan dan keamanan pangan, yang dikenal dengan sistem pertanian *Good Agricultural Practices* (GAP). GAP merupakan penerapan sistem budidaya pertanian yang mengutamakan praktik pertanian yang ramah lingkungan, efisiensi sumberdaya, dan alternatif peningkatan hasil produksi dengan tetap menjaga kualitas produk pertanian dan kesehatan konsumen (Shofi *et al.*, 2019) .

Penerapan sistem GAP dalam usaha tani padi organik dan anorganik sangat perlu dipertimbangkan oleh petani. Pertanian organik sendiri merupakan sistem pertanian yang mengacu pada pertanian yang ramah lingkungan. Sistem pertanian organik dapat menjadi solusi untuk mengatasi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh penggunaan bahan-bahan anorganik, serta memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin peduli terhadap pentingnya makanan sehat bebas dari pestisida (Artini, 2017).

Berbeda dengan usaha tani padi organik, usaha tani padi anorganik lebih mengandalkan pada penggunaan bahan kimia dalam proses budidayanya. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan petani maka segala cara dilakukan untuk meningkatkan produksi dari kegiatan usaha tani padi salah satunya dengan meningkatkan dosis penggunaan pupuk dan penggunaan pestisida. Penggunaan pupuk dan pestisida anorganik yang berlebihan yang tidak sesuai dengan takaran seharusnya tanpa tambahan bahan organik dapat menyebabkan terjadinya degradasi lahan, kerusakan struktur tanah, pencucian unsur hara, serta berdampak negatif pada tanaman akibat menurunnya kesuburan dan terganggunya struktur tanah (Jamil, 2018).

Pelaksanaan penerapan GAP dalam kegiatan usahatani padi organik dan usahatani padi anorganik memiliki dampak yang berbeda terhadap pendapatan dari ke dua usahatani tersebut. Usahatani padi anorganik masih bergantung pada penggunaan bahan kimia dalam meningkatkan hasil produksi. Dalam meningkatkan hasil produksi petani padi anorganik akan meningkatkan penggunaan pupuk kimia dan pestisida yang akan berdampak pada meningkatnya biaya produksi. Berbeda dengan usahatani padi organik yang lebih mengedepankan penggunaan bahan organik dan pengendalian hama dan penyakit tanaman secara alami untuk menjaga keseimbangan ekosistem lahan pertanian (Hartatik *et al.*, 2015)

Terdapat beberapa penelitian yang membuktikan dalam pelaksanaannya, usahatani padi organik memiliki keuntungan yang lebih unggul dari usahatani padi anorganik. Seperti penelitian di Desa Pringkasap, Kabupaten Subang, menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani padi organik lebih tinggi dibandingkan dengan usahatani padi anorganik. Rata-rata pendapatan usahatani padi organik

sebesar Rp 11,99 juta per hektare dan rata-rata pendapatan usahatani padi anorganik sebesar Rp 6,09 juta per hektare. Perbedaan rata-rata pendapatan tersebut disebabkan biaya produksi yang lebih rendah dan harga jual yang lebih tinggi untuk padi organik (Anggita dan Suprehatin, 2020).

Sumatera Selatan menjadi salah satu provinsi penghasil padi terbesar di Indonesia. Berdasarkan data BPS tahun 2024, produksi padi di Sumatera Selatan mencapai 2.842,56 ribu ton. Tingkat produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Tingkat Produksi Padi Sumatera Selatan

Kabupaten/ Kota	Produksi Padi (Ton)		
	2021	2022	2023
Sumatera Selatan	2.552.443,19	2.775.069,26	2.832.774,00
Ogan Komering Ulu	12.015,11	13.784,51	13.956,00
Ogan Komering Ilir	465.965,86	534.586,78	525.900,00
Muara Enim	47.035,46	55.650,55	58.789,00
Lahat	66.001,95	74.549,71	68.922,00
Musi Rawas	120.025,94	100.005,52	107.355,00
Musi Banyuasin	149.202,80	144.445,74	143.115,00
Banyuasin	887.255,63	897.427,60	920.413,00
Ogan Komering Ulu Selatan	44.654,28	39.203,30	47.059,00
Ogan Komering Ulu Timur	574.966,07	701.509,52	716.876,00
Ogan Ilir	76.856,01	104.927,85	101.395,00
Empat Lawang	45.149,22	39.687,30	50.708,00
Pali	16.783,50	22.573,26	25.465,00
Musi Rawas Utara	12.471,86	12.304,47	11.976,00
Palembang	10.301,44	11.067,82	15.299,00
Prabumulih	142,91	143,12	159,00
Pagar Alam	14.594,21	16.820,27	18.709,00
Lubuk Linggau	9.020,94	6.381,94	6.679,00

Sumber: BPS 2024

Data pada Tabel 1.1. menunjukkan bahwa Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan kabupaten dengan produksi padi terbesar ke-2 di Sumatera Selatan setelah Banyuasin. Kabupaten OKU Timur pada tahun 2021, 2022, dan 2023 memproduksi padi sebesar 574.966,07 ton, 701.509,52 ton, dan 716.876 ton.

Kabupaten OKU Timur telah memulai pengembangan beras organik sejak tahun 2012 (Gapatutugan *et al*, 2019). Pertanian organik telah dilakukan di beberapa daerah di Kabupaten OKU Timur salah satunya di Desa Sumber Suko

Kecamatan Belitang I. Desa Sumber Suko memiliki petani padi yang terbagi antara petani padi organik dan anorganik. Masyarakat Desa Sumber Suko sudah mulai beralih pada sistem pertanian organik yang mengedepankan prinsip pertanian berkelanjutan yang ramah lingkungan. Namun belum semua petani padi di Desa Sumber Suko melaksanakan sistem usahatani padi organik ini. Hanya sebagian kecil dari masyarakat petani padi yang menjalankan usahatani padi organik.

Banyak dampak positif yang diberikan dalam pelaksanaan usahatani padi organik, namun masih banyak masyarakat yang memiliki minat yang rendah dalam menjalankan usahatani padi organik di Desa Sumber Suko. Pada pelaksanaannya, budidaya padi anorganik lebih digemari petani walaupun memiliki penggunaan biaya yang tinggi pada pengadaan pupuk kimia dan pestisida. Tingkat kesulitan budidaya padi anorganik tidak sesulit padi organik yang harus memiliki ketelatenan dalam setiap proses budidayanya. Tantangan yang dihadapi dalam pertanian organik di Indonesia menjadi salah satu alasan mengapa banyak petani padi konvensional enggan beralih ke pertanian organik (Anggita dan Suprehatin, 2020).

Pertanian organik merupakan salah satu pilihan yang dapat dilakukan oleh petani-petani kecil Indonesia untuk memperoleh cukup pangan di tingkat rumah tangga. Pengadaan pupuk dan bio pestisida tidak memerlukan biaya yang tinggi karena memanfaatkan bahan-bahan yang berasal dari alam. Selain itu pelaksanaan GAP dalam kegiatan pertanian memiliki kontribusi pada peningkatan efisiensi usahatani serta kesejahteraan petani (Sriyadi *et al.*, 2015). Namun, tantangan dalam penerapan sistem GAP masih cukup besar terutama pada keterbatasan petani dalam memperoleh informasi, teknologi, dan pasar untuk produk pertanian organik. Tantangan penerapan GAP juga terlihat dari masyarakat yang masih menggunakan bahan kimia seperti pupuk dan pestisida yang tidak sesuai dengan anjuran. Munculnya paradigma baru dalam usaha tani yang menyatakan bahwa peningkatan produksi hanya bisa dicapai melalui peningkatan penggunaan pupuk kimia dan pestisida (Widyastuti *et al.*, 2020). Paradigma ini memicu petani dalam meningkatkan penggunaan bahan kimia dalam pelaksanaan budidaya padi anorganik yang tidak hanya berdampak buruk pada lingkungan, namun akan berdampak pada meningkatnya harga produksi.

Berdasarkan permasalahan diatas diperlukan analisis terkait tingkat penerapan GAP dalam sistem usahatani padi organik dan anorganik serta perbandingan pendapatan antara kedua usahatani tersebut, khususnya di Desa Sumber Suko, Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil berupa gambaran komprehensif mengenai perbedaan efisiensi dan profitabilitas antara usahatani padi organik dengan usahatani padi anorganik. Serta memberikan rekomendasi kebijakan untuk mendukung keberlanjutan pertanian di Desa Sumber Suko.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pelaksanaan kegiatan usahatani padi organik dan anorganik di Desa Sumber Suko sudah menerapkan Indikator GAP?
2. Apakah terdapat perbedaan pendapatan antara usahatani padi organik dengan usahatani padi anorganik di Desa Sumber Suko?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dari permasalahan maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis penerapan indikator GAP pada pelaksanaan kegiatan usahatani padi organik dan anorganik di Desa Sumber Suko.
2. Membandingkan dan menganalisis perbedaan pendapatan antara usahatani padi organik dengan usahatani padi anorganik di Desa Sumber Suko.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi petani untuk bisa memilih dengan bijaksana jenis usahatani padi apa yang akan dikembangkan dan

meningkatkan pemahaman dan kesadaran petani dalam melaksanakan kegiatan usahatani padi yang sesuai dengan indikator GAP.

2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran agar lebih meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat tentang keunggulan dan dampak positif dari kegiatan pertanian yang berprospek pada lingkungan yang berkelanjutan dalam menaikkan taraf hidup petani.
3. Bagi mahasiswa, berguna untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam kegiatan penelitian
4. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini berguna sebagai literatur dan bahan informasi tambahan untuk penelitian dengan topik yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, A.H. dan Suprehatin, S. 2020. Apakah Usahatani Padi Organik Lebih Menguntungkan? Bukti Dari Desa Pringkasap Kabupaten Subang. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 4(3): Hal. 576–592.
- Apriani, A.E., Soetoro, S. dan Yusuf, M.N. 2017. Analisis Usahatani Jagung (*Zea Mays* L). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 2(3): Hal. 145–150.
- Arfah, D., Rochdiani, D. dan Isyanto, A.Y. 2020. Analisis Biaya, Pendapatan, Dan R/C Pada Usahatani Kacang Hijau (Studi Kasus Di Desa Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 7(1): Hal. 177–181.
- Artini, W. 2017. Kebutuhan Petani Untuk Pengembangan Usahatani Padi Organik (Studi Kasus Terhadap Kelompok Petani Padi Organik Di Kabupaten Kediri). *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 1(1).
- Azis, A.A., Heryadi, D.Y. dan Jakiyah, U. 2023. Perbandingan Kelayakan Usahatani Padi Semi Organik Dan Non Organik: Studi Kasus Pada Kelompok Tani Taruna Tani Muara Hurip Di Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. *Jurnal Teknologi Pangan Dan Ilmu Pertanian*, 1(3): Hal. 100–111.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2019). *Panduan Pemupukan Padi*. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2020). *Panduan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman*. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik 2023 *Tingkat Produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan* Badan Pusat Statistik Proinvinsi Sumatera Selatan. BPS.
- Bahrie, S. 2016. Komparasi Usahatani Padi Organik Metode Sri Dan Konvensional Di Desa Summersuko Kecamatan Oku Timur. *Jurnal Bakti Agribisnis*, 2(01): Hal. 37–47.
- Eka Sari, W. 2022. Peningkatan Produksi Padi Sawah Melalui Program Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (Studi Kasus Kelompok Tani Maju Jaya Desa Rawa Medang, Kecamatan Batang Asam, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi) (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Gufron, D. R., Inayah, T., & Junaidi, J. (2021). Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Organik dan Padi Anorganik di Desa Watukebo, Kecamatan Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi. *Sharia Agribusiness Journal*
- Gapatutugan, B.N., Iskandar, S. dan Kurniawan, R. 2019. Analisis Saluran Pemasaran Beras Organik Di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering ULU Timur. *Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi (JASEP)*, 5(2): Hal. 47–51.
- Handoko, B., & Prasetya, D. (2019). Pengaruh Metode Jajar Legowo terhadap Produktivitas Padi Sawah. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 34(2): Hal. 98-107.

- Haris, F.A., Nataliningsih, N. dan Permana, N.S. 2021. Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usahatani Padi Varietas Ciherang (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Wargi Saluyu Di Desa Ciparay, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung). *Orchidagri*, 1(1): Hal. 46–53.
- Hartatik, W., Husnain, & Widowati, L. R. (2015). Peranan Pupuk Organik dalam Peningkatan Produktivitas Tanah dan Tanaman.
- Haryanto, T., & Sutrisno. (2018). Pengaruh Pemberian Bahan Organik terhadap Kesuburan Tanah Sawah dan Produktivitas Padi. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 23(2): Hal.112-120.
- Haryono, T., & Sugiarto, B. (2019). Pengembangan Varietas Unggul Padi untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 27(3): Hal. 155-165.
- Jamil, A.S. *et all*. 2019. Analisis Perbandingan Kelayakan Usaha Tani Padi Organik Dan Konvensional (Studi Kasus: Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan Jawa Barat). In *Seminar Nasional Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Berbasis Sumber Daya Lokal*, Hal. 530–539.
- Kuheba, J.A., Dumais, J.N.K. dan Pangemanan, P.A. 2016. Perbandingan pendapatan usahatani campuran berdasarkan pengelompokan jenis tanaman', *Agri-Sosioekonomi*, 12(2A): Hal. 77–90.
- Latif, A., Nasirudin, M. dan Qomariyah, S.N. 2021. Analisis Kelayakan Usahatani Padi Organik Di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. *Exact Papers In Compilation (Epic)*, 3(2): Hal. 325–332.
- Martha, D. dan Situmorang, S. 2022. Keterkaitan Penerapan Good Agricultural Practices (Gap) Dengan Pertanian Berkelanjutan Bawang Merah Keterkaitan Penerapan Good Agricultural Practices (Gap). Jawa Barat: Kementrian Pertanian RI
- Ramdani, H., Yulianto, A., & Nugraha, R. (2021). Efektivitas Pengaturan Jarak Tanam dan Genangan Air terhadap Pertumbuhan Padi. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 38(1): Hal. 55-63.
- Sari, D.P. And Kadir, M. 2016. Penerapan Prinsip-Prinsip Good Agricultural Practice (Gap) Untuk Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa .5(3): Hal. 151–163.
- Sari, D., Supriyadi, A., & Rahman, A. (2021). Strategi Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Padi. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 13(2): Hal. 75-89.
- Shofi, A.S., Agustina, T. dan Subekti, S. (2019) 'Penerapan Good Agriculture Practices (GAP) pada Usahatani Padi Merah Organik', *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 12(1): Hal. 56–69.
- Sriyadi, S., Istiyanti, E. dan Fivintari, F.R. 2015.Evaluasi Penerapan Standard Operating Procedure-Good Agriculture Practice (SOP-GAP) Pada Usahatani Padi Organik Di Kabupaten Bantul. *AGRARIS: Journal Of Agribusiness And Rural Development Research*, 1(2): Hal. 78–84.
- Subakti, M.A. dan Kurniawan, R. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petanimengusahakan Padi Organik Dan Padi Anorganik Di

- Desa Sumpersuko Jaya Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 4(1): Hal. 1–6.
- Suhartono, E. (2019). Pengendalian Hama Secara Preemptif dalam Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 10(1): Hal. 23-34.
- Suhartono, P., Rahmawati, S., & Wibowo, T. (2020). Strategi Budidaya Padi di Daerah Endemis Keong Mas. *Jurnal Agronomi dan Hortikultura*, 35(3): Hal. 112-121.
- Supriyadi, A., & Sari, D. (2020). Teknik Pemupukan Padi yang Efektif dan Efisien. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 12(1): Hal. 45-58.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta Timur.
- Suryana, A., Rahmawati, D., & Prasetyo, B. (2020). Teknik Pengolahan Lahan dalam Budidaya Padi Sawah untuk Meningkatkan Produktivitas. *Jurnal Agronomi dan Hortikultura*, 35(1): Hal. 45-53.
- Sutaryo, R., Wahyuni, A., & Prasetya, D. (2021). Strategi Rotasi Varietas dalam Budidaya Padi untuk Mengendalikan Hama dan Penyakit. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 36(2): Hal. 98-110.
- Sutrisno, R., Suryadi, D., & Lestari, T. (2020). Teknik Penyemaian dan Pengolahan Benih Padi Unggul untuk Meningkatkan Produktivitas. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 28(2): Hal. 112-120.
- Widodo, A., Ramadhani, F., & Lestari, N. (2020). Karakteristik dan Produktivitas Beberapa Varietas Unggul Padi di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 31(1): Hal. 45-58.
- Widyastuti, W., Tanjung, F. dan Azriani, Z. 2020. Analisis Perbandingan Pendapatan Dan Keuntungan Usaha Tani Padi Organik Dan Anorganik Di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(3): Hal. 1751–1765.
- Yekti, G.I.A. dan Suryaningsih, Y. 2021. Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Good Agricultural Practices (Gap) Tanaman Padi Di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1): Hal. 69–80.
- Yulianto, H., & Haryadi, B. (2019). Perlakuan Awal Benih Padi terhadap Tingkat Perkecambahan dan Pertumbuhan Awal Bibit. *Jurnal Ilmu Tanaman*, 34(1): Hal. 45-55.